

SUMMARY

Ogan Komering Ulu Regency is a district that has great potential for agricultural businesses, especially rice farming. For rice production in South Sumatra Province, Ogan Komering Ulu district in 2020 occupies the 12th position out of 17 districts/cities, with a total production of 16,807.12 tons of dry milled grain (gkg). Ogan Komering Ulu Regency has 13 sub-districts which are rice producing areas. The Ogan Komering Ulu Regency Government continues to strive to increase the production and productivity of rice commodities in its area. The increase in rice production in Ogan Komering Ulu Regency is not only to meet regional needs, but is expected to contribute to increasing national rice production.

Rice production is the amount of rice obtained at the time of post-harvest. Yield will be affected by land area, fertilizer and labor. This rise and fall of production results can be caused by several factors that are not precise enough so that the production of lowland rice is not optimal. Therefore, there is a need for further analysis related to the factors that influence the production of lowland rice farming in Ulu Ogan District, Ogan Komering Ulu Regency.

This study aims to analyze the factors that influence the production of lowland rice in Ulu Ogan District, Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Ulu Ogan District, Ogan Komering Ulu Regency. Sampling in this study was done by simple random sampling method with 65 farmers as respondents. The variables measured in this study were land area, urea fertilizer, labor, number of seeds and pesticides. The production model used is Cobb-Douglas model regression analysis. To see the effect of each production factor on the resulting production using multiple linear regression analysis Simultaneously the variables of land area, urea fertilizer, labor, number of seeds and pesticides affect rice production in Ulu Ogan District, Ogan Komering Ulu Regency. Individually the variables of land area and number of seeds have a significant effect on rice production factors.

The results of this research have been published in the International Journal AJARCADE Vol. 6 No.2 (2022), with journal link <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/107>.

Keywords: *analysis, factors, lowland rice.*

RINGKASAN

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan kabupaten yang memiliki potensi besar bagi usaha pertanian, khususnya pertanian padi. Untuk produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 menempati posisi ke 12 dari 17 kabupaten/kota, dengan jumlah produksi sebesar 16.807,12 ton gkg. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki 13 kecamatan yang merupakan daerah penghasil padi. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu terus mengupayakan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas padi diwilayahnya. Peningkatan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan daerah saja, tetapi diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan produksi padi nasional.

Produksi padi merupakan jumlah perolehan padi pada saat pasca panen. Hasil akan dipengaruhi oleh luas lahan, pupuk dan tenaga kerja. Naik turunnya hasil produksi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor produksi yang kurang tepat sehingga produksi padi sawah tidak optimal. Oleh karena itu perlu adanya analisis lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple random sampling* dengan 65 petani sebagai responden. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu luas lahan, pupuk urea, tenaga kerja, jumlah benih dan pestisida. Model produksi yang digunakan yakni analisis regresi model Cobb-Douglas. Untuk melihat pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap hasil produksi yang dihasilkan menggunakan analisis regresi linear berganda Secara serentak variabel luas lahan, pupuk urea, tenaga kerja, jumlah benih dan pestisida berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara individu variabel luas lahan dan jumlah benih berpengaruh signifikan terhadap faktor produksi padi.

Hasil dari penelitian ini sudah dipublikasikan pada jurnal Internasional AJARCADE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 2 (2022) dengan link jurnal <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/107>.

Kata kunci: analisis, faktor-faktor, padi sawah